

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Masyarakat yang sudah mengenal keramba jaring apung saat ini hidupnya mengalami perubahan mulai dari kondisi ekonomi dan sosialnya. Hal ini berkaitan dengan tingkat pengetahuan mereka akan keramba jaring apung yang tersebar di danau Maninjau sehingga masyarakat memiliki pengetahuan terhadap keramba ini mulai dari penggunaan, mengelola dan memanfaatkan keramba jaring apung sehingga dapat mempengaruhi individu dalam berperilaku. Pengetahuan merupakan salah satu faktor penting dalam mempengaruhi perilaku seseorang.

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi petani ikan memilih untuk membuka usaha budidaya ikan keramba jaring apung yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dimana faktor internal berasal dari dalam diri seseorang itu yang berdasarkan pengalaman, motif, dan pandangan mereka. Sedangkan faktor eksternal berasal dari teman atau kelompok referensi mereka. Adapun cara pandang mereka terhadap keramba jaring apung akan berpengaruh terhadap sikap dan perilaku yang ditimbulkan. Cara pandang petani ikan terhadap keramba jaring apung adalah dapat dilihat dengan perubahan apa saja yang terjadi pada diri mereka, lingkungan, dan hambatan yang terjadi selama mengelola usaha keramba jaring apung. Sebagian besar perilaku petani dalam mengoptimalkan sumberdaya alam melalui budidaya ikan keramba jaring apung di nagari Koto Gadang masih sangat sedikit di

banding nagari yang lain. Hal itu berarti, petani yang ada sangat rasional dalam memanfaatkan sumberdaya alam untuk investasi usaha yang memiliki manfaat bagi petani dan keluarganya.

B. Saran

Setelah menyelesaikan penelitian berjudul “Perilaku Petani Budidaya Ikan Keramba di Nagari Koto Gadang VI Koto Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam” sebagaimana yang telah di paparkan maka dapat penulis mengajukan saran sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah dan Lembaga Insansi terkait

Peran Pemerintah dan lembaga instansi terkait hendaknya selalu memantau organisasi atau kelompok petani keramba jaring apung yang tersebar di danau Maninjau sehingga bisa berkolaborasi dengan nagari untuk mendata setiap kelompok petani. Pemerintah juga sebaiknya lebih sering memberikan sosialisasi kepada petani untuk tetap menjaga lingkungan dan memberikan solusi terbaik terhadap permasalahan yang dihadapi petani ikan.

2. Bagi Petani Ikan

Bagi petani ikan disarankan untuk tetap menjaga lingkungan khususnya kebersihan danau Maninjau, memperhatikan aturan yang telah di buat oleh pemerintah. Petani ikan di harapkan lebih terbuka dan peduli terhadap panggilan dari wali nagari agar terciptanya kesolidan yang baik antarpetani.

